



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**MAKNA PESAN AKHLAK MULIA DALAM
LAGU “MEMBASUH” OLEH HINDIA FT.
RARA SEKAR (Analisis Semiotik Charles
Sanders Peirce)**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh
Lailatul Fitria Rishayati
NIM. B91217073

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2021

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Lailatul Fitria Rishayati

NIM : B91217073

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi berjudul **MAKNA PESAN AKHLAK MULIA DALAM LAGU “MEMBASUH” OLEH HINDIA FT. RARA SEKAR (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.
2. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 12 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Lailatul Fitria Rishayati

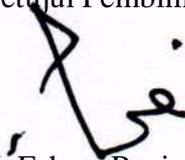
NIM : B9121707

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Lailatul Fitria Rishayati
NIM : B91217073
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : MAKNA PESAN AKHLAK MULIA
DALAM LAGU “MEMBASUH”
OLEH HINDIA FT. RARA SEKAR (Analisis
Semiotik Charles Sanders Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 12 Desember 2020
Menyetujui Pembimbing,



Dr. H. Fahrur Razi, S. Ag., MH.I
NIP: 196906122006041018

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
MAKNA PESAN AKHLAK MULIA DALAM LAGU
“MEMBASUH” OLEH HINDIA FT. RARA SEKAR (Analisis
Semiotik Charles Sanders Peirce)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Lailatul Fitria Rishayati
B91217073

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 11 Januari 2021

Tim Penguji

Penguji I



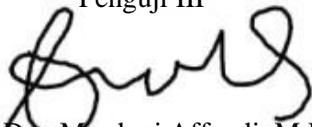
Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag., M. HI
NIP. 196906122006041018

Penguji II



Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP. 196701282003121001

Penguji III



Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji IV



Pardianto S.Ag., M.Si
NIP. 197306222009011004

Surabaya, 19 Januari 2021
Dekan,




Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 19630725199103100



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatul Fitria Rishayati
NIM : B91217073
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi/
Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : Fitriazero99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

Makna Pesan Akhlak Mulia dalam Lagu "Membasuh" oleh Hindia Ft. Rara Sekar (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap

mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Januari 2021
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lailatul Fitria Rishayati'.

(Lailatul Fitria Rishayati)

ABSTRAK

Lailatul Fitria Rishayati, B91217073, 2020. *Makna Pesan Akhlak Mulia dalam Lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rara Sekar (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).*

Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah apa makna pesan akhlak mulia dalam lagu membasuh oleh Hindia Ft. Rara Sekar? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui makna pesan akhlak mulia dalam lagu membasuh. Metode penelitian adalah analisis teks media.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa makna pesan akhlak mulia dalam lirik lagu “Membasuh” karya Hindia tentang ajakan untuk memiliki sikap kemanusiaan dalam bentuk silaturahmi, ikhlas, bertaubat, bersyukur, dan introspeksi diri.

Kata Kunci : Makna Pesan, Akhlak Mulia, Lagu.

ABSTRACT

Lailatul Fitria Rishayati, B91217073, 2020. The Meaning of the Noble Character Message of the Song “Membasuh” by Hindia Ft. Rara Sekar (Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis).

The problem examined in this thesis is what the meaning of the noble character message of the song entitled “Membasuh” by Hindia Ft. Rara Sekar is? The research objective was to determine the meaning of noble moral messages in the song. The research method is media text analysis.

The results study found that the meaning of the noble character message in the lyrics of the song "Membasuh" by Hindia was about inviting to have a humanitarian attitude, such as being hospitable, sincere, repentant, grateful, and self-reflected.

Keywords: Meaning Message, Noble Characters, Song.

المخلص

ليلة فطرية ريشاياتي. 91217072B، 2020 معاني رسالة
الأخلاق الكريمة في أغنية "المسح" لهنديا بالتعاون مع رارا
سكار (دراسة سيمائية لتشارلز ساندروز بيرس)

إن القضية التي حاولت الباحثة تحليلها في هذا البحث
هي ما معاني رسالة الأخلاق الكريمة في أغنية "المسح" لهنديا
بالتعاون مع رارا سكار؟. وأهدافها لمعرفة معاني رسالة
الأخلاق الكريمة في أغنية "المسح". ومنهج البحث المستخدم
فيه تحليل نص الوسائل الإعلامية.

و نتائج هذا البحث أن معاني رسالة الأخلاق الكريمة في
كلمات أغنية "المسح" لهنديا بالتعاون مع رارا سكار هو أن
تدعو هذه الأغنية للتمسك بالتصرفات الإنسانية أو ما يسمى في
الإسلام بالخلق العظيم. نحو صلة الأرحام، والإخلاص،
والتوبة، والشكر، والمحاسبة الذاتية.

الكلمات المفتاحية : معاني الرسالة، الأخلاق الكريمة، أغنية

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| المخلص | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Definisi Konsep..... | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 11 |
| BAB II..... | 13 |
| KAJIAN TEORETIK | 13 |

| | |
|---|-----------|
| A. Kerangka Teoretik | 13 |
| B. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 24 |
| BAB III | 31 |
| METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 31 |
| B. Subyek dan Obyek Penelitian | 32 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 33 |
| D. Tahap-Tahap Penelitian..... | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| F. Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV | 41 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 41 |
| A. Gambaran Umum Subyek Penelitian | 41 |
| B. Penyajian Data | 51 |
| BAB V..... | 72 |
| PENUTUP | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran dan Rekomendasi..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lagu merupakan hasil budaya manusia yang menjadi sarana pemenuhan kebutuhan dalam hasrat seni atau berkreasi dari segi sosial, ekonomi, politik, bahkan digunakan untuk perwakilan dari perasaan. Lagu dibentuk melalui bunyi yang dihasilkan oleh perpaduan alat lagu yang beragam sehingga tercipta sebuah irama yang padu serta melahirkan nada-nada harmoni dan dapat dinikmati oleh indera manusia. Selain itu juga bisa menjadi salah satu alat komunikasi yang efektif sehingga eksistensinya tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan music, maju secara pesat yaitu dengan munculnya pelbagai jenis lagu di banyak negara. Lagu di Negara Indonesia sendiri, juga terkena imbas dari perkembangan tersebut, hal ini dapat dilihat dari maraknya para musisi tanah air yang menciptakan inovasi-inovasi jenis lagu baru misalnya jenis lagu indie, rock, pop, dangdut, dan lain-lainnya.

Lagu merupakan media yang universal dan memiliki beragam fungsi mulai dari menuangkan pendapat, pesan dan ekspresi seperti ungkapan cinta, kemarahan, keresahan sosial, sarana dakwah, serta pesan untuk berbuat suatu hal. Hal tersebut dapat dirangkai melalui pemilihan instrument lagu, komposisi lagu, cara menyanyikannya, dan lirik. Utamanya pada lirik yang menjadi elemen penting untuk bisa mempengaruhi perasaan pendengar. Melalui lirik, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan yang berdasarkan pengalaman dan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang berada disekitarnya. Saat mengekspresikan pendapat

atau pengalamannya tersebut, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa, dapat berupa permainan vocal atau gaya bahasa dan diperkuat dengan kombinasi melodi dan notasi lagu, supaya menarik perhatian dan menjadi sesuatu yang ciri khas pada lagu.²

Lirik menjadi faktor dominan untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam lagu, baik bersifat eksplisit ataupun implisit. Karakteristik lirik yang berbeda dengan pesan pada umumnya memerlukan pendekatan khusus dalam menginterpretasikan pesan bermakna di dalamnya. Seperti lirik lagu membasuh oleh Hindia Ft. Rasa Sekar yang mengandung pesan dakwah secara implisit di dalamnya.

Menurut Ali Aziz, dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah, Ali berpendapat jika pesan dakwah merupakan bentuk tulisan, kata, gambar, lukisan atau segala sesuatu yang tidak bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadist, serta bisa memberikan pemahaman atau bahkan perubahan pada sikap *mad'u*. Meskipun pesan yang disampaikan tersebut mengutip dari ayat Al Qur'an dan hadist akan tetapi digunakan untuk tujuan yang buruk maka itu bukan termasuk pesan dakwah. Sehingga apapun bisa digunakan sebagai pesan dakwah, selama memiliki tujuan yang baik dan bukan untuk melakukan pembenaran atas dasar memenuhi kepentingan nafsu semata.³ Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak jauh berbeda dari tiga pokok ajaran Islam. Banyak ulama yang membagi pokok ajaran Islam dengan mengambil intisari yang terkandung dalam surat Al Faatihah. Nabi Muhammad SAW menyebut surat Al Faatihah dengan *Umm*

² Dery Wandi AI, "Makna Makna Pesan Moral dalam Lirik Lagu "Esok kan Bahagia" Karya D'Masiv", *Jurnal Fisip*, (online), Vol. 4, no. 2, diakses pada September 2020 dari <https://media.neliti.com/>

³ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004), 271-271

Al Kitab atau induk Al Qur'an. Dalam Surat Al Faatihah terdapat tema pokok yaitu Akidah, meliputi iman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat Allah SWT, kitab-kitab Allah SWT, rasul-rasul Allah SWT, *qadha'* dan *qadar*. Syariah, meliputi persoalan yang memiliki korelasinya dengan syariah bukan hanya terbatas ibadah kepada Allah SWT meliputi sholat, haji, zakat, dan lain-lain, akan tetapi juga mengatur pergaulan antara manusia satu dengan yang lainnya seperti hukum jual-beli, warisan, bertetangga, dan amalan-amalan saleh lainnya. Akhlak, meliputi akhlak kepada *Al Khaliq* dan makhluk.

Penyampaian pesan dakwah sendiri, tidak terbatas hanya pada kegiatan berdakwah seperti pada umumnya yaitu melalui *tabligh* atau majelis, akan tetapi juga bisa dilakukan melalui lagu. Lagu sebagai media penyampaian pesan dakwah merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan dakwah islamiah melalui karya seni. Sejak zaman dahulu sudah banyak para ulama yang menggunakan lagu sebagai media penyampaian pesan dakwah, salah satunya contohnya yaitu yang dilakukan oleh Sunan Giri. Sunan Giri menyampaikan pesan dakwah melalui lirik lagu ilir-ilir, lagu tersebut bertujuan memberikan rasa percaya diri kepada seseorang dalam melaksanakan amal kebaikan, supaya amalan tersebut menjadi bekal dihari akhir nanti.⁴ Seperti yang dilakukan oleh musisi lagu idola para remaja yaitu Hindia. Hindia merupakan salah satu musisi yang membuktikan jika lagu tidak selalu identik dengan hura-hura semata namun bisa digunakan untuk media penyampaian pesan dakwah, seperti pada lirik lagu membasuh yang memaknakan akhlak mulia sebagaimana yang telah diajarkan

⁴ Restiawan Permana, Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah. (Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 03, No. 01, Juni 2013), 24

dalam ajaran Islam. Hal tersebut dilakukan karena salah satu cara berdakwah adalah masuk ke dalam kalangan *mad'u* yang menyukai lagu.

Hindia mulai ramai diperbincangkan sekitar awal tahun 2019. Hindia adalah nama panggung yang dipakai oleh Daniel Baskara Putra atau biasa dipanggil dengan Baskara. Baskara lahir di Kota Jakarta pada tanggal 22 Februari 1994. Ia merupakan lulusan Universitas Indonesia jurusan Ilmu Komunikasi.

Hindia memulai kariernya dari tahun 2014 sebagai vokalis band Feast lalu pada tahun 2018, ia memutuskan bahwa dirinya juga menjadi seorang penyanyi solo. Hal tersebut dilakukan karena ia ingin menyalurkan cerita personalnya dan merasa jika Feast sudah menjadi milik bersama, maksudnya cerita yang diangkat di dalam lagu-lagu Feast merupakan cerita yang ada di masyarakat. Dengan demikian, akan terlihat egois jika ia memaksakan cerita personalnya tersebut dituangkan dalam lagu-lagu grup band Feast. Dan ditahun yang sama, Hindia merilis album perdana miliknya yang berjudul “Menari Dalam Bayangan”. Salah satu *single* yang dirilis yaitu berjudul “Membasuh”, dengan menggandeng mantan personel grup Band Banda Neira yaitu Rara Sekar sebagai kolaboratornya.

Lagu membasuh merupakan *single* ke lima dari album menari dalam bayangan yang rilis pada 17 Juli 2019. Dalam *platfoarm* YouTube di akun Sun Eater menjadi lagu yang paling banyak ditonton diantara beberapa lagu milik Hindia lainnya. Lagu membasuh mendapatkan 7.572.929 juta penonton atau 7 kali lipat lebih banyak daripada lagu yang lain, seperti Dehidrasi mendapat 1,3 juta penonton, Jam Makan Siang mendapat 1,2 juta penonton, dan Evaluasi 1,6 juta penonton.

Lagu membasuh menjadi yang paling banyak ditonton pada YouTube karena meskipun terdengar nadanya yang sedih akan tetapi lagu ini memaknakan akhlak mulia yaitu agar kita bersedia berbagi dengan ikhlas dan bersyukur dengan apa yang sudah diberikan oleh Allah SWT meskipun sekembalinya apa yang sudah diberi itu dalam bentuk lain yang tidak terduga. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al Baqarah ayat 157 sebagai berikut:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Artinya: “Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”⁵

Diciptakannya lagu membasuh ini dilatar belakangi oleh keresahan Hindia secara personal dalam menanggapi kejadian-kejadian disekitarnya yang terkadang tidak masuk akal namun setelah adanya lagu membasuh ini, ia mengaku apabila juga merasakan efek dari lirik-lirik lagu tersebut yaitu menjadi manusia yang lebih ikhlas⁶. Contohnya seperti pada penggalan lirik berikut :

“...tanpa memperhitungkan masa yang lalu, walau kering, bisakah kita tetap membasuh?...”

Lirik di atas memaknakan supaya tidak melihat latar belakang seseorang saat kita akan menolong dan berbagi rezeki kepada orang lain. Dengan demikian lagu tersebut jika didengarkan secara sekilas akan menimbulkan makna yang lain, sehingga diperlukan untuk dimaknakan.

⁵ Al Qur'an, *Al Baqarah* : 157

⁶ Baskara Putra / Hindia (@wordfangs). (2019, 17 Juli). Sounding publikasi rilis lagu membasuh. Diakses melalui <https://www.instagram.com> . Diakses pada 05 Oktober 2020

Makna menurut Stuart Hall, merupakan hal yang sulit terlepas dari penyampaian pesan di media. Dengan makna maka terbentuk suatu proses penandaan yaitu ketika sebuah makna akan diproduksi dan dikonstruksi. Makna merupakan alat atau media yang digunakan untuk memberikan makna kepada sesuatu yang tampak melalui bentuk lainnya. Citra yang dibentuk akan memiliki makna yang berbeda-beda dan citra tersebut tidak memiliki kepastian akan sesuai sebagaimana mereka diciptakan. Maksudnya setiap tanda itu memiliki makna yang berbeda dan setiap tanda yang dimaknai tidak selalu berfungsi sesuai yang diinginkan.⁷

Makna merupakan proses pembentukan suatu makna melalui bahasa yang beroperasi sebagai sistem makna dan merupakan bentuk pengganti situasi sebuah masalah yang dapat dimaknakan melalui sistem penandaan seperti film, lagu, fotografi, tulisan, dialog dan lain sebagainya. Dalam lirik lagu membasuh mengandung makna-makna atau pesan dakwah mengenai akhlak mulia secara tersirat. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model analisis teks media menggunakan teori analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Berdasarkan paparan di atas menjelaskan jika lirik lagu membasuh membawah pesan-pesan dakwah. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis makna pesan akhlak mulia lirik lagu membasuh oleh Hindia Ft. Rara Sekar. Dengan mengambil judul “Makna Pesan Akhlak Mulia Lagu “Membasuh” Oleh Hindia Ft. Rara Sekar (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)”.

⁷ Abdul Haris Maulana. “Makna Nilai Keislaman dalam Film Jinn Karya Ajmal Zaheer Ahmad”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2017, 21

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian adalah Apa makna pesan akhlak mulia Lagu Membasuh oleh Hindia Ft. Rara Sekar (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mempelajari dan mengetahui ilmu tentang makna pesan akhlak mulia dalam lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rara Sekar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para praktisi dalam bidang karya seni yaitu lagu.
- b. Memberikan kontribusi ilmiah dalam kajian teori analisis Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce dalam mengungkapkan makna pesan akhlak mulia pada lirik lagu membasuh dipopulerkan oleh Hindia yang berkolaborasi dengan Rara Sekar.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Peneliti berharap, dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap pesan akhlak mulia yang terkandung dalam lirik lagu “Membasuh” karya Hindia atau Baksara dalam pandangan analisis semiotik Charles Sander Peirce.

b. Pembaca

1) Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan informasi yang baik bagi para praktisi dibidang karya seni lagu serta bagi masyarakat umum, mahasiswa, dan aktivis dakwah yang berminat pada dunia karya seni lagu.

2) Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi literatur baru bagi peneliti lainnya untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1), khususnya bagi mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Definisi Konsep

1. Makna Pesan

Makna mengandung tiga hal, yaitu arti, maksud pembaca atau penulis, dan pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Sedangkan, pesan merupakan sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan berupa fikiran, keterangan, atau

pernyataan sebuah sikap dengan tujuan tertentu⁸. Sehingga, makna pesan ialah maksud seorang komunikator yang disampaikan kepada komunikan dengan tujuan tertentu.

2. Akhlak Mulia

Akhlak ialah sifat yang mendorong untuk melakukan perbuatan dimana dalam pelaksanaannya tanpa ada pertimbangan dan pemikiran, maksudnya yaitu dalam melakukan suatu hal tersebut tanpa ada paksaan melainkan karena kesadaran dan keinginan diri sendiri⁹. Dalam melaksanakan akhlak mulia tersebut tanpa ada pemikiran atau pertimbangan sebelumnya, seperti bersilahturahmi, ikhlas, bertaubat memohon ampun, syukur, serta introspeksi diri.

3. Lagu

Seni mengatur bunyi membentuk suatu pola teratur dan irama merdu yang diciptakan dari suara manusia atau alat lagu, sehingga menyenangkan telinga atau mengkomunikasikan perasaan, pendapat, ide gagasan dari pencipta lagu kepada pendengar.¹⁰

⁸ Tos Tamara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal 9

⁹ Nurhayati, "Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah dalam Islam", *Jurnal Mudarrisuna*, (online), Vol. 4, No. 2, 2016, 241. Diakses pada Oktober 2020 dari <https://www.jurnal.arraniry.ac.id>

¹⁰ Syarif Fitri, "Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu "Cerita Tentang Gunung Dan Laut" Karya Payung Teduh", *Jurnal Komunikasi*, Vol VIII, No. 3, 2017, 258

F. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih mudah untuk penulisan skripsi ini, peneliti merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. **BAB I:** Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II:** Kajian kepustakaan. Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang kajian teoretik yang uraian pembahasannya berisi tentang makna pesan, akhlak mulia, pesan dakwah, media dakwah, lagu, lirik lagu, lagu sebagai media dakwah, teori semiotik Charles Sanders Peirce dan dilengkapi dengan penelitian terdahulu yang relevan.
3. **BAB III:** Metode Penelitian. Bab tiga akan dijelaskan bagaimana metode penelitiannya, yaitu yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tahap-tahap penelitian dan teknik analisis data.
4. **BAB VI:** Penyajian dan Analisis Data. Bab ini, peneliti akan menunjukkan profil Hindia, profil Rara Sekar, lirik lagu membasuh. Penyajian data analisis data dengan menjelaskan representasi pesan akhlak mulia dalam lirik lagu membasuh yang dilihat dari perspektif semiotik Charles Sanders Peirce.
5. **BAB V:** Penutup. Akan diketahui kesimpulan dan saran dari hasil penelitian atas permasalahan yang diteliti.

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Makna

Makna jika diartikan sebagai bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peranan penting bagi manusia. Sebagai makhluk sosial, setiap manusia mempunyai kemampuan dasar berkomunikasi antar sesama substansi inilah yang sebenarnya disebut dengan makna (*mean-meaning*), yaitu suatu pesan yang diperoleh dari proses intraksi, dan berasal dari itu sesungguhnya yang dicari sebagai makna komunikasi.¹¹ Dalam KKBI, makna mengandung tiga hal, yaitu arti, maksud pembaca atau penulis, dan pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.

2. Pesan Dakwah

Menurut Ali Aziz dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah, Pesan dakwah dalam literatur bahasa arab lebih tepat disebut dengan *mauddlu' al-da'wah* dibanding dengan *maadah al-da'wah* atau materi dakwah karena sebutan terakhir ini dapat menyebabkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Pesan dakwah sendiri dapat berupa sebuah kata, tulisan, lukisan, gambar, atau sesuatu hal yang diharapkan memberikan pemahaman atau bahkan perubahan sikap terhadap mitra dakwah, karena pada dasarnya pesan dalam bentuk apapun bisa dijadikan untuk pesan dakwah selama tidak

¹¹ Yuli Puspita Sari, "Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Deen Assalam" cover Nissa Sabyan", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 4, no. 2, diakses pada September 2021 dari <http://journal.iaincurup.ac.id/>

bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadist. Dengan demikian semua pesan yang bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadist bukan termasuk pesan dakwah, sekalipun jika ada orang yang mengutip Al Qur'an namun hanya untuk pembenaran dan kepentingan nafsu belaka, maka demikian itu bukan termasuk dari pesan dakwah.¹²

Tema pesan dakwah tidak jauh berbeda dengan pokok ajaran Islam yang terdapat dalam surat Al Faatihah, yaitu Akidah, Akhlak, dan Syariah.

a. Akidah

Akidah merupakan tema dakwah Rasul saat Beliau kali pertama menyiarkan agama Islam kepada masyarakat Mekkah. Hal tersebut dilakukan Rasulullah dikarenakan akidah merupakan yang menjadi tiang penyangga atau dasar pondasi keimanan bagi setiap umat Muslim untuk menjalani dan menentukan arah hidupnya. Analoginya suatu bangunan jika memiliki tiang penyangga sebagai pondasi yang kuat maka tidak akan mudah untuk roboh, begitu juga dengan akidah sebagai pondasi iman yang kuat maka imannya pun akan kuat dan begitu sebaliknya.¹³

b. Syariah

Hadist riwayat Bukhari Muslim menyebutkan "Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT, dan janganlah engkau mempersekutukanNya dengan sesuatu pun

¹² Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004), 271

¹³ M. Fikri Fahrizal Yusuf, "Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin-Ipin", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018, 19

mengerjakan puasa dibulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Mekah (Baitullah)”. Hadist tersebut menerangkan jika syariah dalam Islam memiliki korelasi amal lahir (nyata) dalam menaati semua peraturan atau hukum Allah SWT untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur hubungan antarsesama manusia. Dengan demikian persoalan yang memiliki korelasinya dengan syariah bukan hanya terbatas ibadah kepada Allah SWT meliputi sholat, haji, zakat, dan lain-lain, akan tetapi juga mengatur pergaulan antara manusia satu dengan yang lainnya seperti hukum jual-beli, warisan, bertetangga, dan amalan-amalan saleh lainnya.¹⁴

c. Akhlak

Segala perbuatan tingkah laku manusia tidak terlepas dari akhlak, baik itu akhlak baik ataupun buruk. Agama Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan pembinaan akhlak, yaitu melalui ajaran Al Qur’an dan Sunnah dari Nabi Muhammad SAW, suri tauladan serta tolak ukur dari baik dan buruknya perilaku, meskipun demikian perlu juga diingat jika yang bisa menilai apakah akhlak dari seseorang tersebut baik ataupun buruk hanya Allah SWT. Ajaran Al Qur’an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW merupakan sebagai pedoman hidup supaya kita berbuat perilaku yang baik. Dalam Bahasa Arab, akhlak merupakan kata dasar dari *khuluq* yaitu yang berarti budi pekerti, adat

¹⁴ Ulfa Zulfi Pariska, “Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via YouTube”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikaasi UIN Sunan Ampel, 2018, 21

kebiasaan, atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at. Sedangkan Imam Al Ghazali berpendapat, jika akhlak merupakan sifat yang sudah tertanam dalam diri, dimana hal-hal yang dilakukan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak yaitu yang berkaitan dengan tindak tanduk atau sikap dan sifat manusia.¹⁵ Allah SWT berfirman dalam surat Asy Syu'ara ayat 137 :

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ۝

Artinya : “(Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu”.¹⁶

Dalam surat Al Qalam ayat 4 yang artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”. Akhlak terbagi menjadi dua macam, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dalam lagu membasuh ini disebutkan dalam liriknya, memberikan ajakan untuk kita melakukan perbuatan akhlak terpuji atau akhlak mulia.

Tema pesan dakwah juga ada hal yang perlu diperhatikan yaitu jika menjelaskan suatu tema namun hanya pada satu sisi, kita akan terperangkap pada ketidaktepatan ajaran agama yang berakibat pada tema-tema yang kurang terkesan. Misalnya ketika kita membahas tema pesan dakwah masalah jihad dengan menerangkan ayat-ayat perihal peperangan, dan tidak mengimbangnya dengan penjelasan dari sisi ayat-ayat perdamaian yang diberikan oleh Islam, maka agama Islam akan terkesan sebagai agama yang keras.

¹⁵ Nurhayati, “Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah dalam Islam”, *Jurnal Mudarrisuna*, (online), Vol. 4, No. 2. 2016, 241. Diakses pada Oktober 2020 dari <https://www.jurnal.arraniry.ac.id>

¹⁶ Al Qur'an, *Asy Syu'ara* : 137

3. Akhlak Mulia

Akhlak atau budi pekerti ialah segala perbuatan yang tertanam dan meresap dalam diri seseorang, sehingga apabila seseorang menanamkan sikap budi pekerti didalam dirinya akan muncul berbagai macam perbuatan yang baik, sopan santun, dan dalam pelaksanaannya tanpa ada kepalsuan, keterpaksaan, melainkan atas kesadaran diri sendiri yang menjadi sifat.

Mulia dalam bahasa Arab memiliki arti baik dan terpuji. Dengan demikian, akhlak mulia ialah budi pekerti yang baik atau akhlak terpuji yang sudah tertanam dalam diri dan sudah menjadi sifat.¹⁷

Dalam agama Islam sangat memperhatikan pembinaan akhlak mulia. Sehingga akhlak mulia menjadi wajib pada setiap orang, sebab dengan memiliki sifat dan karakter akhlak mulia, seseorang akan lebih saling menghargai antar satu dan lainnya. Akhlak mulia dilahirkan dari sifat-sifat dan bentuk perilaku sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist, seperti:

- a. Bersilahturahmi, merupakan suatu anjuran bagi setiap orang untuk melakukan menjaga tali silahturahmi. Silahturahmi berasal dari kata *al-rahim* yang berarti peranakan atau masih memiliki ikatan persaudaraan. Silahturahmi secara bahasa ialah menjalin tali persaudaraan dengan saudara yang masih memiliki hubungan saudara dengan kita.. Silahturahmi tidak hanya dilaksanakan kepada

¹⁷ Ohamad Asrori, "Metode Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Mulia Siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Tulungagung, 2017, 28

kerabat sedarah saja namun juga dilakukan kepada seluruh manusia sebab pada hakikatnya seluruh manusia ialah anak cucu dari Nabi Adam As. Hal tersebut sangat dianjurkan oleh ajaran Agama Islam, karena dengan bersilahturahmi akan mendatangkan kedamaian bermasyarakat, serta menumbuhkan rasa ikhlas dan bersyukur.¹⁸

- b. Ikhlas, merupakan amalan dalam mengendalikan diri paling tinggi tingkatannya. Banyak orang berbicara ikhlas namun sedikit yang benar-benar bisa melakukannya. Dagi segi bahasa ikhlas memiliki arti bersih, tidak tercampur, dan bening. Ikhlas juga berarti ikhlas dalam berbuat, tulus dalam beribadah, tidak berbohong serta tidak *riya'* dan hanya meminta keridhahan Allah SWT. Sehingga, ikhlas merupakan amalan batiniya, perasaan yang sehingga tidak dapat diketahui oleh orang lain.

Ikhlas dalam kamus Lisan Al Arab, ikhlas berarti kalimat tauhid yaitu *la ilaha illallah*. dengan demikian ikhlas adalah mentauhidkan Allah SWT dari segala bentuk kesyirikan.¹⁹

- c. Taubat, secara leksikal memiliki arti yaitu kembali. Sehingga, kembali pada ketaatan kepada Allah SWT dan menghindari larangan-Nya. Selain itu taubat berarti menyesali perbuatan buruk yang telah dilakukan kemudian tidak mengulangi kesalahan dan perbuatan dosa untuk kedua kalinya sebagai syarat

¹⁸ Siti Fatimah, "Silaturahmi Menurut Hadis Nabi (Suatu Kajian tahlili)". *Skripsi*, Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Salauddin Makassar, 2017, 16

¹⁹ Miss Rosidah Haji Dau, "Ikhlas Dalam Perspektif Al Qur'an", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017, 3

supaya diampuni dosa-dosa yang telah lalu oleh Allah SWT.²⁰

- d. Syukur, merupakan bentuk rasa terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tak ternilai kepada hamba-Nya. sedangkan menurut Imam Al Ghazali, syukur ialah menyadari sepenuhnya apabila tidak ada selain Allah SWT yang bisa memberikan nikmat. Setelah itu ketika kita memahami kenikmatan yang diberinya secara rinci, mulai dari ruh, anggota tubuh, jasad, serta nikmat lainnya yang telah kita peroleh, maka kita akan beriman dan banyak beramal. Selain itu, saat kita bersabar, menyerahkan diri, dan seluruh usaha mengendalikan batin agar tetap beriman merupakan bentuk dari bersyukur.²¹
- e. Introspeksi Diri, juga diartikan sebagai teknik untuk introspeksi diri. Maksudnya yaitu teknik untuk menilik isi hati apa yang telah dilakukan itu baik atau buruk, keputusan yang sudah diambil itu tepat atau tidak, dan lain sebagainya. Dengan introspeksi kita bisa sadar atas kesalahan, perbuatan dosa, dan selanjutnya kita akan lebih dekat dengan Allah SWT sebab kita telah memahami perbuatan mana yang harus dilakukan dan dihindari, sehingga kita bisa menjadi manusia yang lebih bermanfaat dan tidak merugikan orang sekitar.²²

²⁰ M. Sadik, "Tobat Dalam Perspektif Al Qur'an", *Jurnal Hunafa*, Vol. 17, No. 1. 2020, 211

²¹ Ghufroon Al Faqih. "Pengaruh syukur terhadap problem focus coping : studi terhadap mahasiswa angkatan 2017 FAHUM UIN Walisongo". *Skripsi*. Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, 2019, 16

²² Atika Arum Sulityani, "Korelasi Kegiatan Introspeksi terhadap Pembentukan Moral Siswa di MAN 2 Madiun", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan

4. Media Dakwah

Media merupakan bentuk jamak dari medium yang memiliki arti tengah, rata-rata, atau perantara jika disebut dalam Bahasa Inggris. Dalam Bahasa Arab, media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak *wasail*. Media dakwah berfungsi sebagai jembatan penyampaian pesan dakwah dari da'i yaitu sebagai komunikator kepada *mad'u* sebagai komunikan atau mitra dakwah.

Dalam buku Ilmu Dakwah, Ali Aziz berpendapat apabila sedikit dari pakar ilmu dakwah menyebutkan jika media dakwah bagian dari unsur dakwah. Media dakwah merupakan unsur tambahan dari kegiatan dakwah. Meskipun kegiatan dakwah masih bisa terlaksana tanpa adanya media. Hal tersebut jika berpegang kalau media dakwah berupa alat. Akan tetapi pada penerapannya, seperti seorang ustadz yang sedang menjelaskan tata cara tayamum kepada murid-murid yang berada di TPQ, maka ustadz tersebut adalah media dakwah itu sendiri. Dengan demikian tidak ada dakwah tanpa media.

Da'i yang ingin pesan dakwahnya didengar oleh masyarakat luas maka ia berdakwah dengan metode ceramah dan menggunakan media radio atau *platfoarm* Podcast. Jika pesan dakwahnya ingin dibaca oleh masyarakat luas maka ia berdakwah dengan menggunakan media cetak atau web blog. Apabila pesan dakwahnya ingin didengar dan dilihat mimik wajahnya oleh seluruh *mad'u* atau mitra dakwah maka menggunakan media televisi atau *platfoarm* YouTube. Dengan demikian maka jelaslah perbedaan dari metode dan media dakwah.

Sekalipun media dakwah bukan penentu utama bagi kegiatan dakwah, akan tetapi media ikut berpartisipasi dalam kesuksesan dakwah. Media dakwah bisa dikatakan efektif apabila dapat menyesuaikan dengan *da'i*, pesan dakwah, mitra dakwah dan unsur dakwah lainnya. Dan unsur yang paling berpengaruh atas media dakwah adalah *da'i*. Di sisi lain, *da'i* bukan dituntut untuk memiliki kemampuan untuk pengoperasian akan tetapi hanya mengetahui karakteristik media dakwah itu sendiri. Dengan demikian *da'i* dapat menyesuaikan pesan dakwahnya sesuai jenis media dan mitra dakwahnya. Walau sebenarnya, media apapun bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Akan tetapi, dipandang dari efektivitasnya, setiap pesan dakwah memiliki karakteristik masing-masing, dengan demikian ia lebih tepat menggunakan media sesuai karakteristik pesan dakwah.²³

5. Lagu

Lagu memiliki pengaruh bagi manusia, karena lagu bagi manusia merupakan hiburan menyenangkan yang sanggup mempengaruhi jiwa manusia. Lagu adalah sebuah pola yang tersusun dari bunyi atau suara dalam alur waktu dan ruang tertentu dalam kombinasi yang berkesinambungan sehingga tercipta ritme, nada dan keharmonisan yang biasanya dihasilkan oleh alat lagu atau suara manusia yang sanggup mempengaruhi emosi manusia.²⁴ Misalnya seperti mendamaikan hati yang sedang gelisah sehingga orang tersebut bisa menjadi lebih

²³ Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004), 345-346

²⁴ Syarif Fitri, "Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu "Cerita tentang Gunung dan Laut" Karya Payung Teduh", *Jurnal Komunikasi*, Vol. VIII, No. 3, 2017, 258

rileks, menumbuhkan jiwa patriotism, dan bisa menjadi terapi rekreatif.

Dalam lagu terjadi pertukaran ide, pikiran, atau gagasan yang disampaikan oleh penyanyi kepada pendengarnya. Pencipta lagu menyampaikan ide dan gagasan miliknya kepada pendengar dengan memanfaatkan lirik dan nada lagu.

Lagu merupakan salah bentuk dari komunikasi massa. Dimana penyanyi sebagai komunikatornya dan pendengar sebagai komunikan. Dengan menyanyikan lagu yang dibawakan, seorang penyanyi sama halnya ia sedang berkomunikasi menyampaikan pesan kepada para pendengar.

6. Lirik Lagu

Lirik merupakan salah satu bagian penting dari lagu, berupa susunan kata-kata dengan mengandung pesan yang ingin disampaikan. Sebuah lagu akan terasa kurang bermakna jika tanpa dengan adanya lirik. Lirik lagu biasanya berasal dari buah pikiran hasil dari pengalaman pencipta lagu setelah mengalami, mendengar dan melihat kejadian-kejadian yang berada disekitarnya. Lirik merupakan permainan kata-kata yang disusun dan dituangkan oleh pencipta lagu dengan cara yang artistik dan memiliki nilai seni, biasanya disertai dengan berbagai macam tema seperti kritik sosial, percintaan, religi, dan lain-lain.

Lirik lagu mengandung makna eksplisit atau implisit. Lagu yang mengandung makna lagu secara implisit memerlukan pendekatan khusus untuk bisa memahami makna sebenarnya yang terkandung dalam lagu.

Lirik lagu juga dapat dikatakan membangun persepsi serta menggambarkan sesuatu kepada

pendengarnya, kemudian ditambah perasaan, kekuatan imaji, serta kesan keindahan yang diperkuat melalui melodi dan nada lagu. Melodi dan nada lagu yang disesuaikan dengan lirik menambah sebagai penguat makna lagu itu sendiri, sehingga membuat para pendengar semakin terbawa dengan pesan yang disampaikan.

Lirik lagu juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara pencipta lagu dan pendengarnya. Para pencipta lagu memanfaatkan lirik untuk memainkan emosi para pendengarnya dengan memiliki berbagai tujuan tertentu, yaitu seperti untuk melaksanakan himbauan, pemersatu bangsa, atau juga sebagai sarana propaganda. Lirik lagu membasuh ini, menyampaikan pesan dakwah kepada pendengarnya yaitu supaya melakukan perbuatan kemanusiaan, secara tidak langsung diciptakannya lagu membasuh tersebut memiliki tujuan yaitu sebagai pemersatu antarmanusia agar saling hidup rukun dan damai.²⁵

7. Lagu Sebagai Media Dakwah

Bahasa latin dari media ialah “*median*”, yang artinya adalah perantara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media merupakan segala sesuatu yang berfungsi sebagai penghubung atau perantara untuk sampai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, media dakwah merupakan jembatan penyampaian pesan dakwah dari *da'i* yaitu sebagai komunikator kepada *mad'u* sebagai komunikan atau mitra dakwah.²⁶

²⁵ Syarif Fitri, “Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Certa tentang Gunung dan Laut” Karya Payung Teduh”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. VIII, No. 3, 2017, 258

²⁶ Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004), 345-346

Dakwah menekankan pada mengajak manusia untuk berbuat suatu kebaikan kepada sesama manusia dan kepada Allah SWT. Mengingat di era globalisasi ini terdapat kemajuan zaman yang begitu pesat, maka dakwah juga memerlukan inovasi dan kreasi. Dakwah tidak hanya aktifitas yang dilakukan berada dalam majelis atau diatas mimbar. Akan tetapi, juga bisa dilaksanakan dengan menggunakan media atau *wasilah* dakwah. salah satu *wasilah* dakwah yang cukup efektif digunakan adalah dakwah melalui lagu.

Banyak para musisi memanfaatkan lagu untuk menyampaikan pesan dakwah yang ingin disampaikannya. Pembuatan lirik lagu harus mampu menyampaikan pesan dakwah dan mempengaruhi emosi pendengarnya sehingga diharapkan bisa memberi pemahaman atau bahkan perubahan sikap pada pendengar atau *mad'u* untuk selalu berperilaku sesuai dengan syariat Al Qur'an dan Hadist.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Badiyatul Mardiyah |
|----|-------------------------|--|
| 1 | Judul Penelitian | Pesan Dakwah Dalam Film Insyah Allah (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Pada tahun 2019. |

| | | |
|--|-------------------------|--|
| | Hasil Penelitian | Keutamaan doa ketika dalam kesulitan, keutamaan istighfar, saling tolong-menolong dan mengingatkan kepada sesame, sedekah kepada fakir miskin, anak yatim dan anak yang membutuhkan, bertaubat dari kesalahan yang diperbuat, serta menutup aurat. |
| | Persamaan | Persamaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada model analisis Semiotik Charles Sanders Peirce. |
| | Perbedaan | Objek yang diteliti pada skripsi adalah pesan dakwah dalam film Insha Allah Sah, sedangkan pada penelitian sekarang adalah lirik lagu membasuh oleh Hindia Feat. Rara Sekar. |

| | | |
|-----------|-------------------------|---|
| No | Nama | Abdul Aziz Jabbar |
| 2 | Judul Penelitian | Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce. |

| | | |
|--|-------------------------|---|
| | | Pada tahun 2019. |
| | Hasil Penelitian | Kesalahan yang dilakukan manusia di dalam kehidupan dalam menjalani perintah Allah, umur manusia yang semakin hari semakin kurang, Allah adalah zat yang maha pengasih lagi maha penyayang serta mengampuni segala dosa manusia yang bertobat dengan sungguh-sungguh. |
| | Persamaan | Persamaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada metode penelitian kualitatif serta menggunakan teori analisis semiotik charles sanders peirce. |
| | Perbedaan | Objek yang diteliti pada skripsi adalah tentang Pesan dakwah dalam lirik lagu “Rapuh” karya Opick, sedangkan pada penelitian sekarang adalah lirik lagu membasuh oleh Hindia Feat. Rara Sekar. |

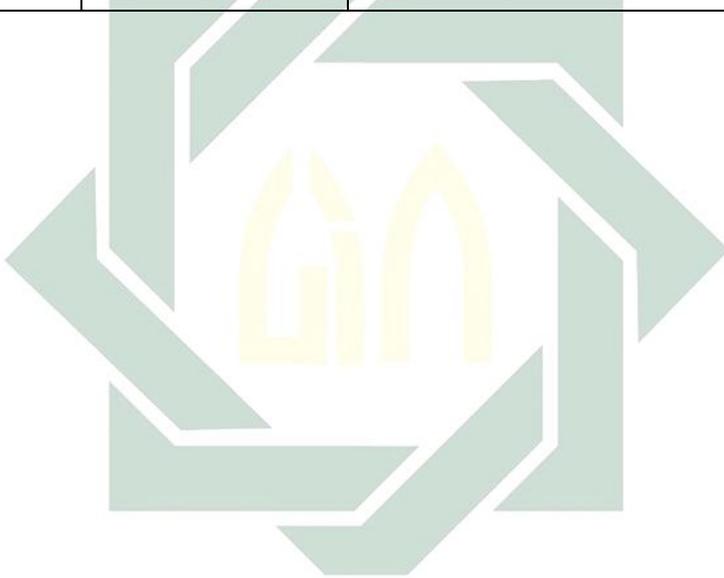
| | | |
|-----------|-------------------------|--|
| No | Nama | Nia Fitri Indri Isnayni |
| 3 | Judul Penelitian | Representasi Syukur Dalam Iklan Ramadhan (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Pada Iklan “Selalu Bersyukur”). Pada tahun 2019. |
| | Hasil Penelitian | Perempuan sebagai pihak yang harus bersyukur, kekurangan tidak menjadi alasan untuk tidak bersyukur, kecantikan dalam hati terpancar ketika seseorang selalu bersyukur. |
| | Persamaan | Persamaan antara skripsi peneliti dengan skripsi ini terletak pada model analisis semiotik charles sanders peirce. |
| | Perbedaan | Objek yang diteliti pada skripsi adalah tentang Makna syukur dalam iklan ramadhan. Sedangkan pada penelitian sekarang adalah lirik lagu membasuh oleh Hindia Feat. Rara Sekar. |

| | | |
|-----------|-------------------------|---|
| No | Nama | Wahyu Mei Anggraeni, Yarno, R. Panji Hermoyo |
| 4 | Judul Penelitian | Pesan Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotia Model Charles Sanders Peirce). Pada tahun 2019. |
| | Hasil Penelitian | Rasa empati terhadap orang lain dengan cara menghargai dan menghormati hak dan cara pandang mereka dari sisi yang berbeda, rasa cinta kepada orang tua dan pasangan, rasa optimism, rasa yang harus dimiliki dan ditumbuhkan semua orang dalam dirinya, berupa rasa pantang menyerah dan kerja keras. |
| | Persamaan | Persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian ini terletak pada model analisis semiotik charles sanders peirce. |
| | | |

| | |
|------------------|--|
| Perbedaan | Objek yang diteliti pada jurnal adalah tentang pesan nilai-nilai motivasi pada lirik album monokrom, sedangkan pada penelitian sekarang adalah lirik lagu membasuh oleh Hindia Feat. Rara Sekar. |
|------------------|--|

| | | |
|-----------|-------------------------|--|
| No | Nama | Angger Siswanto dan Poppy Febriana |
| 5 | Judul Penelitian | Makna Budaya Jawa Dalam Video Klip Tersimpan Dihati (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Pada tahun 2019. |
| | Hasil Penelitian | Menunjukkan keberagaman dan kemakmuran masyarakat Jawa |
| | Persamaan | Persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian ini terletak pada model analisis semiotik charles sanders peirce. |

| | | |
|--|------------------|---|
| | Perbedaan | Objek yang diteliti pada jurnal adalah tentang makna budaya jawa dalam video klip tersimpan dihati. sedangkan pada penelitian sekarang adalah lirik lagu membasuh oleh Hindia Feat. Rara Sekar. |
|--|------------------|---|



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis teks media atau merupakan penelitian non-kancah. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang menggunakan objek kajian media dan memanfaatkan teks analisa dan studi kepustakaan. Metode yang penting dalam menganalisis teks media adalah analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing.²⁷ Dan analisis semiotik merupakan suatu ilmu atau kajian yang mempelajari suatu objek dan peristiwa kebudayaan sebagai suatu tanda. Analisis semiotika merupakan metode analisis yang membantu dalam menjadikan suatu yang dapat dimaknai dengan mengkaji tanda yang terdapat di dalam content, skenario, gambar, teks dan lirik lagu.²⁸ Dari sekian tokoh model analisis semiotik, peneliti menggunakan model Charles Sanders Peirce. Pendekatan Charles Sanders Peirce sebagai alat analisis untuk memaparkan makna pesan akhlak mulia yang ada dalam lagu membasuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis teks media yang sifatnya tergolong dalam penelitian non-kancah dengan jenis model analisis semiotik. Pendekatan kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif. Menurut lexy J. Moelong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan berbagai metode ilmiah secara holistic dengan cara deskripsi dalam memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya karakter, persepsi, motivasi, perbuatan,

²⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, hal 195

²⁸ Yoyon, "Kajian Semiotika Dalam Film" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, April 2011, h. 129

dan lain-lain dalam bentuk kata-lata dan bahasa, atau suatu konteks khusus yang alamiah.²⁹ Bentuk data dalam penelitian kualitatif berwujud rangkaian kata-kata dan bukan bentuk angka. Data penelitian kualitatif dikumpulkan melalui berbagai cara yaitu, melalui pengamatan, wawancara, dokumen, intisari, penyutingan atau alih tulis.³⁰ Dalam memahami budaya dari suatu konteks sosial, pendekatan penelitian kualitatif banyak digunakan untuk meneliti data yang berupa teks, gambar, lambang atau simbol dan sebagainya. Dengan demikian pendekatan kualitatif ini membantu peneliti dalam memahami makna pesan akhlak mulia dari sebuah tanda yang muncul pada lagu dengan merujuk pada metode analisis dokumen (lagu) melalui cara menanamkan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis lagu.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ialah suatu yang sifatnya penting dan sudah harus dipersiapkan sebelum dilaksanakannya pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan lirik lagu yaitu lirik lagu Membasuh dengan durasi 06.37 menit sebagai objek penelitian, sedangkan Hindia Ft. Rara Sekar ialah subyek dari penelitian ini. Peneliti memaknakan nilai pesan akhlak mulia yang tersembunyi di dalam lirik lagu membasuh. Unsur-unsur dalam lirik lagu membasuh adalah lirik yang berupa teks, lagu yang berupa bunyi, serta simbol-simbol yang berkaitan.

²⁹ Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2016), Ed. Revisi, h. 6

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 8-9

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian. Menurut Loflad, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah tindakan dan kata-kata. Sumber data utama dalam penelitian ini berupa data deskriptif lirik lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rara Sekar.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang untuk bisa melengkapi pada data primer, sehingga diperlukan seleksi dengan hati-hati dalam menggunakan data sekunder supaya tidak terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan penelitian. Data yang dibutuhkan dapat berupa buku, jurnal, situs-situs internet yang berhubungan dengan lirik lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rara Sekar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang memiliki tanggung jawab terhadap

pengumpulan data disebut sumber informasi pertama. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lirik lagu “Membasuh” diciptakan Hindia lalu di popuplerkan dengan berkolaborasi bersama Rara Sekar.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang secara tidak langsung memiliki tanggung jawab terhadap pengumpulan data yang sifatnya hanya sebagai pelengkap data. Data primer dalam penelitian ini mengambil dari jurnal-jurnal, penelitian terdahulu, situs-situs lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang sempurna diperlukan tahap-tahap penelitian yang sistematis sebagai langkah mempermudah dalam proses penelitian. Tahapan itu sebagai berikut:

a. Mencari dan Menentukan Tema

Peneliti mencari beberapa topik yang menarik dengan melakukan pengamatan dan mendengarkan lagu di platform youtube dan sportify. Setelah mencari topik, peneliti menentukan tema dan memfokuskan topik tentang nilai akhlak dalam lirik lagu membasuh yang diciptakan oleh Hindia lalu dipopuplerkan oleh Hindia bersama dengan Rara Sekar. Peneliti merasa tertarik untuk mengangkat makna pesan akhlak mulia dalam lirik lagu tersebut untuk dijadikan sebuah judul penelitian yang akan diteliti.

b. Menyusun Kerangka Penelitian

Tahap penyusunan kerangka pemikiran yang terkait dengan konsep-konsep yang terdapat dalam penelitian ini. Manfaat dengan adanya kerangka pemikiran ini diperlukan untuk panduan dengan kegiatan lokasi data sehingga data-data yang akan dikumpulkan terfokus sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian.

c. Menyusun Metode Penelitian

Tahap menyusun metode penelitian ini sesuai dengan penelitian kualitatif non-kancah (non lapangan) yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini yaitu terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahap-tahap penelitian dan teknik analisis data.

d. Menentukan Metode Analisis

Tahap ini, sebelumnya harus mengingat tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah makna pesan akhlak mulia dalam lirik lagu membasuh. Agar hasil penelitian nanti dapat dicapai sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti menggunakan analisis semiotik sebagai teori analisis penelitiannya dan menggunakan model Charles Sanders Peirce.

e. Menganalisis Data

Metode analisis ini digunakan untuk memperoleh data, suatu data yang mengandung makna. Peneliti menentukan lirik lagu dan mengamati makna yang terkandung dalam lirik lagu membasuh tersebut yang sesuai pada perumusan masalah.

f. Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian makna pesan akhlak mulia dalam lirik lagu membasuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari:

a. Dokumentasi

Penelitian analisis lagu membasuh menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data yaitu dilakukan dengan cara mengelompokkan lirik-lirik serta backsound yang terpilih pada lagu membasuh untuk dimaknakan menggunakan teori analisis semiotik Charles Sander Peirce serta dengan cara mengambil video klip lirik lagu membasuh melalui *platform* youtube dan video-video wawancara terhadap Hindia sebagai pencipta lagu, mengenai Hindia sendiri, dan lagu membasuh pada media internet.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini kemudian diinterpretasikan dengan data yang akan dianalisis berupa teks.

b. Kajian Pustaka

Dilakukan dengan melengkapi dan membaca literature sebagai bahan dan panduan menulis dalam mengkaji penelitian. Bahan tersebut sebagai bahan referensi bagi peneliti dalam mengidentifikasi dan untuk melengkapi penelitian didapat dari berbagai sumber informasi yang tersedia seperti buku, jurnal, dan internet.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindera, yaitu aktivitas mengamati kejadian-kejadian yang akan diteliti secara langsung dalam suatu objek. Pada teknik ini digunakan sebagai pelengkap untuk menguatkan hasil-hasil data yang diperoleh. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa harus ikut terjun melakukan kegiatan lapangan, seperti yang dilakukan oleh kelompok lainnya yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.³¹

Cara pengumpulan datanya adalah dengan mendengarkan serta mengkaji pesan dakwah dalam lagu membasuh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.³² Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.

³¹ Qurrotu A'yun, "Pesan Dakwah Dalam Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika)", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, 36

³² Deddy Maulana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180

Data terkumpul secara lengkap, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis dalam penelitian ini dimulai dengan mengklarifikasi lirik lagu membasuh sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Metode yang digunakan peneliti untuk digunakan data analisis adalah metode penelitian kualitatif dengan model analisis teks media menggunakan teori analisis semiotik Charles Sanders Peirce berdasarkan korelasi penalaran dan jenis penandaannya dengan cara menyajikan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis dalam bentuk dekriptif.

Proses analisis dengan menggunakan teori segitiga makna (*triangle meaning*) atas beberapa bagian struktur yang masing-masing saling memberi dukungan atau trikotomi, yaitu sebagai berikut :

a. Tanda (Sign)

Tanda merupakan sesuatu yang berbentuk secara fisik dan dapat ditangkap oleh panca indera manusia, serta sesuatu yang memaknakan di luar dirinya sendiri. Tanda merujuk pada seseorang yaitu menciptakan suatu tanda yang setara atau suatu tanda yang lebih mengembang didalam benak seseorang. Dalam trikotomi, *sign* terbagi menjadi tiga hal, sebagai berikut :

- 1) *Qualisign*, tanda-tanda yang merupakan tanda berdasarkan suatu sifat. Untuk bisa menjadi tanda, maka suatu tanda tersebut harus mempunyai kualitas.
- 2) *Sigsign*, tanda yang memperlihatkan kemiripan. Dapat dikatakan sigsign apabila semua pernyataan individual yang tidak dilembagakan.

3) *Legsisign*, tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum atau sesuai norma.

b. Acuan tanda (Objek)

Konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda. Selanjutnya objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah konteks sosial yang melatar belakangi dari maksud tujuan pencipta lagu. Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya dibagi menjadi 3 yaitu :

1) *Ikon*, sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mirip dengan dengan bentuk objeknya. Sehingga tanda merupakan tanda yang berhubungan langsung, antara penanda dengan petandanya yang bersifat alamiah.

2) *Indeks*, memiliki fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya. Akan tetapi indeks juga bisa diartikan sebaagai korelasi alamia antara tanda dan petanda, bersifat hubungan sebab akibat atau klausa, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan.

3) *Simbol*, tanda yang memperlihatkan hubungan tanda dan penandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan atas perjanjian masyarakat sesuatu yang memiliki fungus ssebagai penanda yang biasa digunakan pada masyarakat.

c. Penggunaan Tanda (Interpretant)

Penggunaan tanda adalah konsep hasil pemikiran seseorang yang menggunakan tanda dan menerjemahkannya pada suatu makna tertentu atau makna yang berada dalam benak seseorang mengenai

objek yang dirujuk sebuah tanda.³³ Ada tiga hubungan pikiran dengan jenis penandanya :

- 1) *Rheme*, tanda pengganti sederhana. *Rheme* merupakan tanda kemungkinan kualitatif yang menggambarkan semacam kemungkinan objek.
- 2) *Dicent*, tanda sesuai kenyataan. Contohnya seperti jika di suatu jalan sering terjadi kecelakaan, maka di trotoar jalanan akan dipasang rambu lalu lintas sebagai tanda apabila di jalan tersebut sering terjadi kecelakaan.
- 3) *Argument*, tanda yang memberikan alasan pada sesuatu.

³³ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), 267

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan lirik lagu dengan judul “Membasuh” sebagai subyek analisis. Deskripsi data yang terkait dengan penelitian ini meliputi makna pesan akhlak mulia melalui lirik lagu berjudul membasuh yang dipopulerkan oleh Hindia Ft. Rara Sekar. Sedangkan metode penelitiannya adalah metode penelitian kualitatif dengan model analisis data menggunakan teori analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskripsi, dengan memaknai lirik lagu membasuh. Menggunakan teori analisis semiotik Charles Sanders Peirce, dengan menggunakan teori segitiga makna (*Tringle Meaning*); tanda (sign), acuan tanda (objek), penggunaan tanda (interpretant). Dengan demikian dapat diketahui suatu makna yang sebenarnya dari lirik lagu membasuh.

1. Profil Hindia atau Baskara Putra



Gambar 4.1 Profil Hindia / Baskara

Hindia merupakan nama panggung yang dipakai oleh Daniel Baskara Putra atau biasa dipanggil dengan Baskara. Baskara lahir di Kota Jakarta pada tanggal 22 Februari 1994 yang sekarang berumur 26 tahun. Ia merupakan lulusan dari jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Baskara merupakan anak ke-3 dari tiga bersaudara. Baskara lahir dari keluarga yang aktif dibidang lagu. Sejak kecil Baskara memang sudah mempunyai keinginan untuk menjadi seorang penyanyi. Hingga akhirnya ia mewujudkan impian tersebut diawali dengan membentuk grup band bersama dengan rekan-rekannya dibangku sekolah jenjang SMP. Ketika ia berada dibangku perkuliahan, Baskara semakin tekun mendalami dunia musik yaitu dengan terbentuknya grup band Feast, dimana ia dan rekan-rekannya bisa tampil di atas panggung meskipun hanya sebatas acara kegiatan kampusnya.

Hindia atau Baskara mulai ramai diperbincangkan sekitar awal tahun 2019. Dan semakin banyak dikenal oleh banyak orang ketika salah satu lagunya menjadi pengisi *soundtrack* pada film NKCTHI (Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini) yang sempat *booming* diawal tahun 2020. Baskara memulai kariernya dari tahun 2012 sebagai vokalis grup band Feast, lalu ditahun 2018 ia memutuskan juga menjadi seorang penyanyi solo. Hal tersebut dilakukan Baskara bukan tanpa alasan. Keputusannya untuk memulai karier sebagai penyanyi solo dikarenakan lagu-lagunya yang berada di Hindia dengan bergenre lagu *indie* ini, merupakan terapi bagi dirinya sendiri selain itu ia juga ingin menyalurkan cerita personalnya yang relevan dikalangan anak muda.³⁴ Dan alasan lainnya yaitu karena menurut Baskara bahwa grup band Feast sudah

³⁴ Duo Budjang. *Lagu Gue Adalah Terapi untuk Diri Sendiri*. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 dari <https://www.youtube.com/>

menjadi milik bersama, itu disebabkan cerita-cerita yang diangkat pada lagu-lagu grup band Feast merupakan cerita yang ada dimasyarakat. Dan Baskara merasa akan terlihat sangat egois sekali jika ia memaksakan cerita personalnya itu dituangkan dalam lagu-lagu band Feast.



Gambar 4.2 Profil Hindia / Baskara

Banyak diantara para penggemarnya menanyakan apa alasan Baksara tidak menggunakan nama asli, melainkan lebih memilih Hindia sebagai nama panggungnya. Hal tersebut disebabkan, selain ia suka dengan kata “Hindia” itu sendiri, juga karena Baskara lebih dahulu memulai karirnya pada grup band Feast. Sehingga nama Baskara digunakan ketika ia berada menjadi vokalis grup band Feast.

Alasan lain dari pemilihan nama Hindia sebagai nama panggung yaitu karena Baskara mengidolakan seorang pelukis di abad pertengahan bernama Raden Saleh, dimana lukisan-lukisannya bertuliskan Hindia-Belanda.³⁵ Baskara juga pernah menulis tentang alasan mengapa memilih nama Hindia yaitu karena:

³⁵ Gofar Hilman. *#NGOBAM Baskara Putra*. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 dari <https://www.youtube.com/>

“Saya senang mendengarkan. Hindia diciptakan karena saya menemukan mata udara pribadi saya di sini; lebih besar dari oase, lebih ganas dari sungai, lebih dari dalam danau. Dalam mendengarkan, saya menjadi tahu bagian diri mana yang dapat saya buka luka dan ceritanya untuk membasuh orang lain; dalam prosesnya saya juga menemukan tujuan dan kebahagiaan. Pisces hidup di samudra. Mungkin hidup memang harus dilandasi dengan memberi dan memberi, menilai udara yang kita miliki belakangan ini, tidak sadar bahwa selama ini menjawab sudah ada dalam diri sendiri, sama seperti bagaimana Hindia ada jauh sebelum semen dan besi berdiri di Indonesia”.³⁶

Beberapa alasan yang saling beririsan tersebut, akhirnya membuat Baskara merasa bahwa nama Hindia merupakan sudah amanah yang diberikan kepadanya untuk menghasilkan karya. Salah satunya yaitu album menari dengan bayangan, yang didalamnya terdapat beberapa *single* lagu, seperti: Membasuh, Evaluasi, Evakuasi, Dehidrasi, Jam Makan Siang, Untuk Apa/Untuk Apa, Apapun Yang Terjadi, Belum Tidur, Ramai Sepi Bersama, Setengah Tahun Ini.

Terhitung kurang lebih 2 tahun lamanya, ia menjadi seorang penyanyi solo dan sudah mendapatkan beberapa penghargaan. Diantaranya yaitu:

Tabel 4.1
Tabel Penghargaan Lagu Hindia atau Baskara

| No | Tahun | Penghargaan | Kategori | Penerima |
|----|-------|---------------------|------------------------|----------|
| 1 | 2019 | Anugerah Lagu Award | Pendatang baru terbaik | Hindia |

³⁶Felix Dass, *Siasat Partikiler; Dialog: Hindia*, diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 dari <https://siasatpartikelir.com/>

| | | | | |
|---|------|----------------------------------|--|---|
| | | Anugerah Lagu Award | Artis Solo Pria/Wanita Alternatif Terbaik | |
| 2 | | LINE Indonesia Award | <i>Most favorite male musician</i> | Hindia dengan <i>single</i> lagu “Secukupnya” |
| 3 | | Piala Maya | Lagu Tema Terpilih | <i>Single</i> lagu secukupnya |
| 4 | | Billboard Indonesia Music Awards | Top New Artist of the Year | Hindia |
| | | | Top Social Artist of the Year | |
| 5 | 2020 | Anugerah Lagu Award | Artis Solo Alternatif Terbaik | Hindia dengan <i>single</i> lagu “Rumah ke rumah” |
| 6 | | | Artis Lokal Teratas di Indonesia | Hindia |
| 7 | | Spotify Wrapped | Lagu yang Paling Banyak Didengarkan di Indonesia | Hindia “Secukupnya” |

Selain berprofesi sebagai penyanyi, Baskara sempat berprofesi sebagai brand manager di suatu perusahaan label rekaman Double Deer Records. Setelah memutuskan untuk

resign dari Double Deer Record, Baskara bersama dengan rekan-rekannya mendirikan sebuah perusahaan label rekaman sendiri yang diberi nama Sun Eater Coven. Dan ia juga merupakan founding father dan CEO BagiKata.³⁷

2. Profil Rara Sekar



Gambar 4.3 Rara Sekar

Rara Sekar Larasati atau biasa disebut dengan Rara Sekar adalah seorang musisi dan aktivis. Istri dari Ben Laksana ini, lahir pada tanggal 07 Juni tahun 1990 yang sekarang berusia 30 tahun. Anak pertama dari ayahnya yang bernama Sapta Dwikardana, berprofesi sebagai seorang guru lagu dan ibunya bernama Luana Marpanda berprofesi sebagai dosen dan terapis atau *graphologis*. Dengan demikian membuat Rara Sekar bersama dengan saudara kandungnya, Isyana Sarasvati dikarunia talenta dibidang lagu dan

³⁷ Gofar Hilman. #NGOBAM Baskara Putra. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 dari <https://www.youtube.com>

kemampuan intelektual yang kuat. Satu satu buktinya yaitu Rara Sekar pernah mendapatkan beasiswa dari beberapa negara. Beberapa negara tersebut yaitu Negara Amerika, Spanyol, dan Turki. Hal tersebut akhirnya membuat Rara Sekar bisa menguasai beberapa bahasa, diantaranya Bahasa Belanda, Peranci, Spanyol, Inggris. Dengan kemampuan intelektual yang cukup tinggi, membuat Rasa Sekar akhirnya mendapatkan beasiswa magister jurusan Anthropologi Budaya di Victoria University of Wellington, Selandia Baru.



Gambar 4.2 Rara Sekar dan Isyana Saraswati

Ia telah memulai kariernya sejak tahun 2012, yaitu mulai dibentuknya sebuah band, bersama rekannya Ananda Badudu, yang diberi nama Banda Neira. Dan melahirkan dua album yang bertajuk Yang Patah Tumbuh, Berjalan Lebih Jauh dan Yang Hilang Berganti. Beberapa lagu yang telah dirilis berjudul Sampai Jadi Debu, Hujan di Mimpi, Matahari Pagi, Mewangi, Biru, dan lainnya. Di Banda Neira, Rara menempati posisi sebagai vokalis. Akan tetapi, ketika sudah populer dikalangan pencinta lagu indie, Banda Niera secara resmi membubarkan diri pada tahun 2016 lalu.

Rara juga sempat menjadi salah satu anggota dari trio Daramuda bersama dengan musisi lagu indie lainnya yaitu Danilla Riyadi dan Sandrayati. Dan telah merilis *single* di kanal YouTube Daramuda Project yakni Sejauh Mata Memandang, Buka, dan Merekah. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, masing-masing personel dari Daramuda memiliki kesibukan masing-masing sampai pada akhirnya sekarang, Rara memutuskan untuk membuat suatu project solo. Sama seperti Baskara atau Hindia, Rara menggunakan nama panggung yaitu Hara untuk menampilkan karya solonya. Pada tanggal 22 Oktober 2020, tembang Jawa karya Almarhum Ki Slamet Gundono berjudul *Ati Bolong*, telah ia aransemen ulang dan menjadi *single* pertamanya.

Aktif berkarier di industri lagu Indonesia, namun ia juga sibuk menjadi aktivis pendidikan sekaligus mentor di Arcademy Project. Salah satu buktinya yaitu Rara Sekar merupakan salah satu pendiri, pembina pengembangan kurikulum serta riset dari Sekolah Kita Rumpin, yang lokasinya berada di Kampung Cibitung, Bogor, Jawa Barat. Sekolah Kita Rumpin merupakan sekolah non-formal alternatif yang didirikan dengan tujuan memberdayakan anak-anak yang menjadi korban sengketa lahan.

Rara sekar bercerita apabila selama masa perkuliahan, beberapa kali mengalami keadaan kekurangan dalam hal keuangan. Hal itu dikarenakan biaya hidup di Selandia Baru tergolong cukup mahal sehingga membuat Rara Sekar mempunyai ide untuk melakukan berkebun yaitu menanam tumbuh-tumbuhan yang bisa ia gunakan untuk bahan masakan misalnya sayur-sayuran dan buah. Berawal dari situ, hingga sampai sekarang membuat Rasa Sekar bersama dengan suaminya memiliki kepedulian yang besar terhadap lingkungan. Ia berpendapat apabila melalui hobinya tersebut membuatnya bisa berbagi kepada orang lain dengan cara

membagikan hasil dari berkebunnya. Di lahan belakang rumah, Rasa Sekar bersama suaminya yaitu Ben, membuat kebun sayuran yang mereka beri nama #rarabenhomewarden. Rara juga selalu mengkampanyekan agar kita memanfaatkan ruang di sekitar tempat tinggal kita untuk ditanami tanaman dan membudayakan hidup sehat dengan memakan sayuran dari hasil kebun sendiri pada sosial media instagram pribadi miliknya.

Memiliki hobi dan talenta yang cukup beragam, disamping itu Rara Sekar juga bergelut dibidang bisnis yaitu Rara merupakan co-founder perusahaan fotografi di Bandung yang diberi nama *9 am photography*.³⁸

3. Penampilan Hindia Feat. Rara Sekar

Penampilan Hindia FT Rara Sekar saat menyanyikan lagu “Membasuh” di acara konser Menari Dalam bayangan.



³⁸ Eka Supriyadi, *IDN Times*; *S2 di New Zealand, Ini 4 Fakta Inspiratif Kakak Kandung Isyana Saraswati*. Diakses pada tanggal 11 November 2020 dari <https://www.idntimes.com/>



B. Penyajian Data

Di bawah ini merupakan deskripsi data penelitian yang akan menjelaskan dari apa yang akan menjawab fokus pada penelitian ini

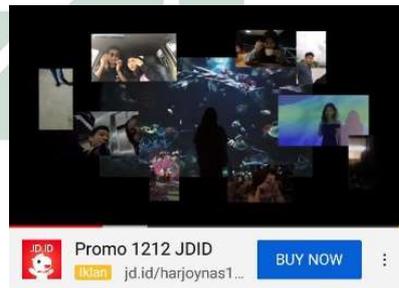
1. Transkrip Data

Proses penelitian diawali dengan mengumpulkan data, selanjutnya menganalisis data yang telah didapat dan dikumpulkan, memaparkan secara deskriptif, menyusun data sesuai fakta yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Selanjutnya peneliti diwajibkan memahami hasil apapun yang berkaitan dengan penelitian, termasuk saat menarik makna dalam bentuk pernyataan kesimpulan yang bersifat umum. Dikarenakan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh bukan berupa angka melainkan berupa kalimat dari kata-kata. Dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa lirik lagu “Membasuh” dan gambar video klip dari lagu “Membasuh” :



Hindia - Membasuh ft. Rara Sekar
(Official Video)

9 jt x ditonton · 1 tahun lalu



Hindia - Membasuh ft. Rara Sekar
(Official Video)

9 jt x ditonton · 1 tahun lalu



Hindia - Membasuh ft. Rara Sekar
(Official Video)
4.7 juta ditonton · 1 tahun lalu

88 rb 1.1 rb Live chat Region On



Hindia - Membasuh ft. Rara Sekar
(Official Video)
4.7 juta ditonton · 1 tahun lalu



Huawei Mobile Indonesia
1.2M Video

Hindia - Membasuh ft. Rara Sekar
(Official Video)
4.7 juta ditonton · 1 tahun lalu

Membasuh (Hindia Ft. Rara Sekar)

“Selama ini ‘ku nanti
Yang ‘ku berikan datang berbalik
Tak kunjung pulang apapun yang terbilang
Di daftar pamrihku seorang”

Telat kusadar hidup bukanlah
Perihal mengambil yang kautebar
Sedikit air yang kupunya
Milikmu juga, bersama

“Bisakah kita tetap memberi walau tak suci?
 Bisakah terus mengobati walau membiru?
 Cukup besar ‘tuk mengampuni, ‘tuk mengasihi
 Tanpa memperhitungkan masa yang lalu
 Walau kering, bisakah kita tetap membasuh?”

“Kita bergerak dan bersuara
 Berjalan jauh, tumbuh bersama
 Sempatkan pulang ke beranda
 ‘Tuk mencatat hidup dan harganya”

“Mengering sumurku terisi kembali
 Kutemukan makna hidupku di sini”

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Perspektif Teori

Lagu untuk objek penelitian ini berjudul membasuh. Lagu yang berdurasi 6.37 menit ini bertemakan akhlak mulia.

Data yang telah disajikan akan peneliti masukan ke dalam analisis semiotik charles sander peirce dengan menggunakan segitiga makna (*triangle meaning*) untuk menjelaskan dan menjawab fokus penelitian. Berikut adalah makna pesan akhlak mulia dalam lagu “Membasuh” oleh Hindia Feat. Rara Sekar :

a. Analisis Lirik Lagu Membasuh

Menurut Analisis Charles Sanders Peirce terdapat pesan akhlak mulia pada lirik lagu “Membasuh” berupa :

1) Bait Pertama

Tabel 4.2 Bait Pertama

| | |
|---------------------|--|
| Sign | <p>Visual video <i>clip lagu</i> membasuh bait pertama :</p>  <p>Lirik: “Selama ini ‘ku nanti Yang ‘ku berikan datang berbalik Tak kunjung pulang apapun yang terbilang Di daftar pamrihku seorang”</p> |
| Objek | (Bersilahturahmi) Mahkluk Sosial yang butuh silahturahmi. |
| Interpretant | Pencipta lagu menunjukkan apabila ia menginginkan untuk mendapatkan kehidupan yang harmonis. Hal tersebut disebabkan, bahwa setiap individu membutuhkan orang lain untuk bisa saling bersosialisasi, karena selain bisa berbuat baik dengan diri sendiri juga bisa saling berbagi kebaikan antar sesama dan bisa mendatangkan rasa ikhlas serta bersyukur. |

a) Makna Pesan Akhlak mulia Lirik Bait Pertama Lagu Membasuh

Pemaknaan diatas menunjukkan bahwa pencipta lagu yaitu Hindia atau Baskara, menggambarkan gejala dalam dirinya yang sedang dalam keadaan sendirian dan merasa sepi, serta berkeinginan untuk mendapatkan kehidupan yang harmonis. Seperti yang ditampilkan dalam gambar yaitu terdapat kerumunan anak-anak yang sedang bermain bersama-sama. Selanjutnya, kehidupan harmonis yang dimaksud adalah Hindia atau Baskara berkeinginan untuk bisa bersosialisasi atau bersilahturahmi dengan lingkungan disekitarnya.

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang butuh silahturahmi dan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Dengan melalui bersilahturahmi, Hindia atau Baskara dapat menyalurkan perasaan empati dan simpati, selain kepada dirinya sendiri juga kepada lingkungan disekitarnya. Dengan demikian, akan mendatangkan perasaan bersyukur serta ikhlas dalam berbagi.

Silahturahmi dapat terlaksana salah satunya melalui cara berbagi dengan memberikan rezeki, bantuan berupa tenaga, atau sesuatu hal yang sifatnya bersedekah. Dan dari kata “pamrih” disini dapat diketahui apabila Hindia atau Baskara mengajarkan ketika bersedekah kepada orang lain, kita tidak diperbolehkan memiliki tujuan yang pamrih yaitu memenuhi keinginan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kepentingan khusus yang ingin dikejar untuk diri sendiri Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang selalu

ingin sesuatu yang lebih dan tidak pernah ada habisnya, sehingga dengan bersilahturahmi kita akan merasakan syukur dan dijauhkan dari sifat pamrih sebagaimana merupakan akhlak yang tercela.

2) Lirik Ke Dua

Tabel 4.3 Bait Kedua

| | |
|---------------|--|
| Sign | <p>Visual video clip lagu membasuh bait ke dua :</p>  <p>Lirik: “Telah kusadar hidup bukanlah Perihal mengambil yang kau tebar Sedikit air yang kupunya Milikmu juga, bersama”</p> |
| Object | Ikhlas |

| | |
|----------------------------|---|
| <i>Interpretant</i> | Hidup adalah bukan hanya perihal mengambil yang telah ditanaman atau mengharapkan balasan setelah memberi. Karena dengan begitu, sama halnya kita tidak merasakan ikhlas saat memberi. Sehingga akan selalu muncul perasaan ingin mendapatkan validasi dari orang lain. |
|----------------------------|---|

a) Makna Pesan Akhlak mulia Lirik Bait Ke Dua Lagu Memasuh

Pemaknaan diatas menunjukkan bahwa Hindia atau Baskara sebagai pencipta lagu, menyadari apabila dalam hidup itu tidak sekedar mendulang dari apapun yang sudah dilakukan. Seperti yang tampak pada gambar cuplikan video klip pada bait kedua ini, yaitu menunjukkan beberapa orang yang sedang memamerkan dirinya sedang bersenang-senang, supaya mendapatkan pengakuan berupa pujian dari orang lain. Padahal pada hakikatnya sesuatu yang kita miliki tersebut merupakan atas karunia Allah SWT dan seluruh nikmat yang diberikan terdapat rezeki orang lain yang dititipkan melalui kita.

Setiap manusia dianjurkan berbagi kebaikan, baik berupa materiil atau moril secara tulus dan ikhlas. Hal tersebut disebabkan, ketika kita ikhlas maka kita akan mendapatkan ketenangan hati dan tidak membutuhkan pangakuan orang lain atau haus akan kehidupan duniawi. Dan hal ini

disebutkan pada kelanjutan lirik dengan menggunakan perumpamaan perihal kebaikan dengan kata lain yaitu air. Sebagaimana air memberikan kehidupan bagi siapa saja, tidak pandang bulu, miskin kaya, laki-laki perempuan, dan lain sebagainya. Selain itu air mengajarkan untuk ketika melakukan kebaikan tidak berniat untuk mendapatkan imbalan.

3) Bait Ke Tiga

Tabel 4.4 Bait Ketiga

| | |
|--------------------|--|
| <p>Sign</p> | <p>Visual video clip lagu membasuh bait ke tiga :</p>  <p>Hindia - Membasuh ft. Rara Sekar (Official Video) 9,1 jt x ditonton · 1 tahun lalu</p> <p>Lirik: “Bisakah kita tetap memberi walau tak suci? Bisakah terus mengobati walau membiru? Cukup besar ‘tuk mengampuni, ‘tuk mengasihi Tanpa memperhitungkan masa yang lalu Walau kering, bisakah kita tetap membasuh?”</p> |
|--------------------|--|

| | |
|---------------------|--|
| Object | Taubat mohon ampun. |
| Interpretant | Berbuat baik terlepas dari segala identitas dan etintas dalam diri, tidak peduli siapa, apa dan dimana, yang patut disadari bahwa dengan sesama manusia kita wajib saling mengasihi dengan ikhlas. Sebab pada dasarnya, setiap ajaran agama adalah berbuat baik kepada seluruh makhluk yang ada di bumi. Serta jika terdapat suatu kesalahan di masa lalu maka segeralah untuk bertaubat kepada Allah SWT karena Dia Maha Pengampun. Sehingga tidak dianjurkan kepada kita merasa yang paling benar akan tetapi harus saling menghapus dan memaafkan kesalahan satu sama lain. |

a) Makna Pesan Akhlak mulia Lirik Bait Ke Tiga Lagu Membasuh

Terlepas dari identitas dan etintas dalam diri, yang patut untuk disadari adalah saat memberi suatu kebaikan dalam bentuk materi, pertolongan, atau yang lain, kita dianjurkan untuk berbagi dengan tulus serta ikhlas, dan tidak melihat latar belakang seseorang. Contoh dalam kehidupan sehari-hari adalah meski kita berbeda keyakinan dengan mereka akan tetapi dianjurkan untuk berbagi kebaikan karena pada dasarnya seluruh manusia yang ada di bumi ini adalah saling bersaudara dan merupakan anak cucu dari Nabi Adam Alaihissalam.

Selain itu dengan adanya penekanan intonasi pada bait lirik tersebut seakan pencipta lagu ingin benar-benar menegaskan sangat dianjurkan ikhlas saat melakukan kebaikan.

Seperti gambar yang ditampilkan dalam video klip yaitu menampilkan seorang yang sedang beribadah untuk bertaubat memohon ampun kepada Allah SWT. Ketika kita bertaubat harus dibarengi dengan rasa keikhlasan. Sesuai dengan penggunaan kalimat “walau kering” pada lirik bait ketiga ini, yang bermaksud setiap orang pernah melakukan kesalahan namun Allah SWT tetap memberi ampunan jika kita benar-benar ingin bertaubat dan terus berbuat baik. Oleh karena itu, kita sebagai manusia juga harus bisa memaafkan kesalahan dari manusia lainnya dan tetap membasuh. Sebab kita hanyalah makhluk yang tidak sempurna.

4) Bait Ke Empat

Tabel 4.5 Bait Ke Empat

| | |
|--------------------|---|
| <p><i>Sign</i></p> | <p>Visual <i>video clip</i> lagu membasuh bait ke empat :</p>  |
|--------------------|---|

| | |
|---------------------|---|
| | Lirik: “Kita bergerak dan bersuara Berjalan jauh, tumbuh bersama Sempatkan pulang ke beranda ‘Tuk mencatat hidup dan harganya” |
| Object | Bersyukur |
| Interpretant | Setiap dari kita memiliki perjalanan hidup yang berbeda-beda, akan tetapi pada dasarnya kita semua mendewasa bersama sesuai porsi yang telah ditetukanNya. Namun sejauh apapun perjalanan hidup, jangan pernah lupa tempat kita berasal, supaya tetap bersyukur dan sadar apabila kita semua hanya manusia biasa. |

a) Makna Pesan Akhlak mulia Lirik Bait Ke Empat Lagu Membasuh

Seluruh manusia berkembang menuju dewasa dengan caranya masing-masing. Selain itu, setiap manusia memiliki perjalanan hidup yang berbeda-beda pula, ada yang berjalan dengan begitu cepat juga ada memilih untuk santai. Namun pada dasarnya kita saling tumbuh menjadi dewasa bersama sesuai porsi dan waktu yang sudah ditentukan. Dalam kalimat “sempatkan pulang ke beranda” serta dengan ditampilkan gambar pada video klip yaitu situasi rumah yang didalamnya terdapat kebersamaan

keluarga, sehingga pencipta lagu mengingatkan kepada pendengar supaya sejauh apapun melangkah dalam menjalani hidup, kita diharuskan ingat dimana kita berasal dan dapat menumbuhkan perasaan syukur atas karunia yang telah diberikan kepada kita.

Dengan demikian akan membuat kita semua selalu membumi maksudnya menjadi manusia yang rendah hati, selalu bersyukur atas apapun yang telah Allah SWT beri, serta memahami bahwa sebenarnya kita ini makhluk biasa yang tak lepas dari ketidaksempurnaan dan bukan siapa-siapa apabila tanpa bantuan Allah SWT. Sehingga sesuai yang pencipta lagu sampaikan pada lirik “tuk mencatat hidup dan harganya”.

5) Bait Ke Lima

Tabel 4.6 Bait Kelima

| | |
|-------------|---|
| Sign | <p>Visual <i>video clip</i> lagu membasuh bait ke lima :</p>  <p>Hindia - Membasuh ft. Rara Sekar (Official Video) 9,1 jt x ditonton · 1 tahun lalu</p> |
|-------------|---|

| | |
|---------------------|---|
| | Lirik: “Mengering sumurku terisi kembali Kutemukan makna hidupku di sini” |
| Object | Instrospeksi diri atau muasabah diri |
| Interpretant | Kebaikan apapun yang kita lakukan kepada orang lain dengan ikhlas tanpa pamrih, akan kembali kepada diri kita sendiri. Sebab Allah SWT akan selalu memberi balasan, pada setiap perbuatan sekalipun hanya sebesar biji Zahra. |

a) Makna Pesan Akhlak mulia Lirik Bait Ke Lima Lagu Membasuh

Sesuai gambar pada video klip pada lirik bait kelima ini, yaitu tampak para remaja sedang berbagi kebahagiaan dari kesuksesan yang telah dicapai. Dengan demikian, pencipta lagu berpesan kepada pendengar bahwa kesuksesan itu tidak didapat dengan mudah apabila seseorang tersebut memiliki akhlak *mazmumah* yaitu tinggi hati. Akan tetapi, kesuksesan itu akan didapat dengan mudah apabila seseorang tersebut memiliki akhlak *mahmudah* yaitu rendah hati.

Sehingga dalam kondisi dan situasi apapun, kerendahan hati itu tetap dilakukan dimana dan kapan saja. Allah SWT tidak akan melanggar janjinya bahwa segala perbuatan pasti akan ada balasannya sekalipun hanya sebesar biji zahra. Serta pencipta lagu yaitu Hindia atau Baskara berpesan supaya kita instrospeksi diri agar Allah SWT tetap memberikan ilmu yang

bermanfaat, baik melalui kita menjadi pribadi yang lebih baik dan juga pribadi yang selalu memandang kebaikan-kebaikan orang lain sebagai ilmu pembelajaran dari Allah SWT, untuk diri kita agar terus bersyukur dengan semua nikmat Allah SWT.

Lagu membasuh karya Hindia atau Baskara merupakan praktik dari akhlak mulia yaitu untuk bersilaturahmi, ikhlas, taubat mohon ampun, bersyukur, serta introspeksi diri yang dimaknakan melalui lirik lagu. Lagu ini berkaitan dengan realitas sosial, menampilkan praktik-praktik akhlak mulia yang diharapkan dapat memunculkan praktik toleransi dan empati terhadap sesama manusia sebagai respon atau balasan pada perilaku manusia yang seringkali intoleran, pamrih dan perilaku lain yang tidak terpuji. Konsep akhlak mulia melekat pada lirik lagu ini. Teks di dalam lirik lagu membasuh tersebut menampilkan peristiwa pencarian makna hidup yang terjadi pada diri pencipta lagu yaitu Hindia atau Baskara.

2. Perspektif Islam

Berikut perspektif Islam sesuai dengan ayat Al Qur'an dan Hadist berdasarkan lagu membasuh yang memaknakan pesan akhlak mulia bersilaturahmi, ikhlas, taubat mohon ampun, bersyukur, serta introspeksi diri.

1. Perspektif Islam Pesan Akhlak mulia pada Bait Pertama

Allah SWT tidak senang kepada mereka yang memutuskan tali silaturahmi. Dan dengan sangat tegas Allah SWT akan melaknat bagi mereka yang telah melakukannya. Sehingga mari menjaga tali silaturahmi supaya kita mendapatkan keberkahan

dan dilapangkan rizkinya. Sebagaimana telah dijelaskan melalui firman Allah pada surat An Nisa/4: 1.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ۝ ١

Artinya:

“Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu” (QS. An Nisa/4:1)³⁹

Salah satu yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW ialah bersilahturahmi karena dengan menjaga tali silahturahmi akan mendapatkan hikmah dan juga keutamaan. Rasulullah SAW bersabda:

تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي
الزَّكَاةَ، وَتَصِلُ الرَّحِمَ، ذَرَّةَ

Artinya:

“Beribadahlah pada Allah SWT dengan sempurna jangan syirik, dirikanlah sholat, tunaikan zakat, dan

³⁹ Al Qur'an, An Nisa: 1

jalinlah silaturahmi dengan orangtua dan saudara.".” (HR. Bukhari)⁴⁰

2. Perspektif Islam Pesan Dakwah Akhlak pada Bait Ke Dua

Seseorang dikatakan ikhlas tergantung dari niat. Apabila ia memiliki niat dalam hatinya yang berharap agar mendapat pengakuan dan balasan maka niat didalam hatinya itu tidak ikhlas. Sebaliknya, apabila ia memiliki niat karena Allah SWT maka akan muncul niat ikhlas . Sesuai dengan firman Allah SWT pada surat Al A'raf/7:29.

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ ۗ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ۗ - ٢٩

Artinya :

“Katakanlah, “Tuhanku menyuruhku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap salat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepada-Nya sebagaimana kamu diciptakan semula.” (QS Al A'raf/7:29)⁴¹

Tanpa disertai dengan niat yang ikhlas, seluruh ibadah dan amal baik kita kepada Allah SWT tidak akan diterima. Sebab ikhlas merupakan mencari keridhaan Allah SWT semata, sehingga dengan ikhlas juga merupakan resep diterimanya amal baik dan ibadah kita. Rasulullah bersabda :

⁴⁰ Roshma Widiyani, *Detik.com; 6 Hadits tentang Silaturahmi: Perintah dan Keutamaannya*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2020 dari <https://news.detik.com/>

⁴¹ Al Qur'an, *Al A'raf/7:29*

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَ احْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya:

“Barangsiapa yang berpuasa di bulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah (ikhlas), maka dosanya di masa lalu pasti diampuni”. (HR. Bukhari dan Muslim)⁴²

3. Perspektif Islam Pesan Dakwah Akhlak pada Bait Ke Tiga

Manusia terbaik belum tentu merupakan manusia yang sempurna. Sebab dalam diri setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan dan dosa sekecil apapun. Akan tetapi manusia terbaik adalah manusia yang mau bertaubat dan memperbaiki diri. Seperti yang sudah disebutkan pada firman Allah SWT di surat Al Maidah/5:39.

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَحِيمٌ - ٣٩

Artinya:

“Tetapi barangsiapa bertobat setelah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima tobatnya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”. (QS Al Maidah/5:39)⁴³

Nabi Muhammad SAW juga menganjurkan untuk setiap dari hambanya melakukan taubat, seperti pada hadist Nabi SAW. Rasulullah bersabda :

⁴² Fadhlina Arif Wangsa, “KONSEP IKHLAS DALAM AL QURAN (Kajian Tafsir Tematik Surat Al-Ikhlash)”, *Jurnal Sulesana*, (online), Vol. 6, no. 1, diakses pada Desember 2020 di <file:///C:/Users/hp/Download/>

⁴³ Al Qur'an, *Al Maidah* : 39

والذي نفسي بيده لو لم تذنبوا لذهب الله بكم ولجاء بقوم يذنبون فيستغفرون الله فيغفر لهم (رواه مسلم وغيره)⁴⁴

Artinya:

“Demi Dzat, yang diriku berada dalam kekuasaan-Nya, andai kalian semua tidak berbuat dosa, niscaya Allah akan menghilangkan kalian, dan mendatangkan sebuah kaum yang melakukan perbuatan dosa, kemudian mereka memohon ampun pada Allah. Maka Allah pun mengampuni mereka”. (H.R. Muslim)⁴⁴

4. Perspektif Islam Pesan Dakwah Akhlak pada Bait Ke Empat

Sangat banyak karunia dan nikmat Allah berikan kepada seluruh makhluknya dan tidak terkecualikan. Oleh karena itu dengan bersyukur merupakan bukti seorang hamba untuk mengakui bahwa disetiap nikmat yang telah diterima ada keterlibatan Allah SWT. Dengan demikian sudah sepantasnya bagi seorang hamba yang beriman untuk bersyukur kepadaNya, seperti pada firman Allah di surat Al Mukminin/23: 78.

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئَادَةَ قَلِيلًا
مَا تَشْكُرُونَ

⁴⁴ Muh. In’amuzzahidin, “TAUBAT DAN ISTIGFAR DALAM HADIS NABI: Sebuah Kajian Tematik”, *Jurnal Riwayah*, Vol. 1, no. 1, diakses pada Desember 2020 di <https://media.neliti.com/>

Artinya:

“Dan Dialah yang telah menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur”. (QS. Al Mukminin/23: 78)⁴⁵

Bersyukur akan membuat kita untuk senantiasa merasa senang dan mencintai pada pemberi nikmat, dalam bentuk kepatuhan. Nabi SAW juga memerintahkan kepada hambaNya untuk berbuat syukur. Rasulullah bersabda:

انظُرُوا إِلَىٰ مَنِي أَسْفَلَىٰ مِنْكُمْي وَلَآتَ نَظُرُوا إِلَىٰ مَنِي
هُوَِي فَ وَفَكمِي فَ هُوِي أَجْذَرِي أَنِي لَآتَ زُذَرُوا
نِعْمَةِ اللَّ

Artinya:

“Lihatlah orang yang dibawah kalian dan janganlah melihat orang yang di atas kalian, sebab hal itu akan mendidik kalian untuk tidak meremehkan nikmat Allah”. (HR Muslim)⁴⁶

5. Perspektif Islam Pesan Dakwah Akhlak pada Bait Ke Lima

Hendaklah kita sebagai manusia yang pasti mempunyai kekurangan dan kesalahan untuk selalu melakukan instrospeksi diri atau instrospeksi diri. Dengan

⁴⁵ Al Qur'an, *Al Mukminin* : 78

⁴⁶ Ghufroon Al Faqih. “Pengaruh syukur terhadap problem focus coping : studi terhadap mahasiswa angkatan 2017 FAHUM UIN Walisongo”. *Skripsi*. Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, 2019, 23

instrospeksi, kita akan memiliki sedikit keburukan dan banyak kebaikan. Serta mendapatkan keridhoan Allah SWT dan akan masuk surga bersama orang-orang yang alim. Dengan demikian

amri berinstrospeksi diri seperti firman Allah SWT di surat Az Zalzalah/99 : 7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.”
(Az Zalzalah/99 : 7-8)⁴⁷

Nabi Muhammad SAW menjelaskan pada hadist yang diriwayatkan oleh Tirmidzi, yaitu mengenai seseorang yang bermuhabah diri. Alasan seseorang melakukan muhabah diri dikarenakan, dirinya tau apabila Allah akan memberi balasan atas semua perbuatan kita. Jika kita berinstrospeksi diri kita memahami apabila ketika kita berbuat buruk akan mendapatkan yang buruk dan ketika kita berbuat baik akan mendapatkan yang baik. Rasulullah bersabda:

ويروى عن عمر بن الخطاب قال: حاسبوا أنفسكم قبل أن تموتوا، وترتبوا للعرض الآخرة، وإنما يحاسب يوم القيامة على من حاسب نفسه في الدنيا. (رواه الترمذي)

⁴⁷ Al Qur'an, Az Zalzalah : 7-8

Artinya:

“Diriwayatkan dari Umar bin Khattab, Nabi bersabda: Hisablah dirimu sebelum kamu dihisab, dan hasilah dirimu sekalian (dengan amal shaleh), karena adanya sesuatu yang lebih luas dan besar, dan sesuatu yang meringankan hisab di hari kiamat yaitu orang-orang yang berinstrospeksi atas dirinya ketika didunia.” (H.R. Tirmidzi)⁴⁸



⁴⁸ Eduwar. “Potensi Kebaikan dan Keburukan Pada Manusia Dalam Al Qur’an dan Hadist”. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Al Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Raniry, 2018, 60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makna pesan akhlak mulia dalam lirik lagu “Membasuh” karya Hindia atau Baskara dan Rara Sekar melalui analisis semiotik model Charles Sander Peirce adalah sebagai berikut :

Hasil dari lagu “Membasuh” yang terdiri dari 5 bait yang telah dianalisis, yakni Makna pesan akhlak mulia dalam lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft Rara Sekar adalah menjalin silaturahmi dengan bersosialisasi, diperintahkan untuk melakukan kebaikan dengan dengan ikhlas tanpa berekspektasi mendapat balasan terlepas dari identitas dan etintas dalam diri, bertaubat memohon ampun kepada Allah SWT, bersyukur atas segala nikmat karunia dari Allah SWT, mengajak untuk berinstrospeksi diri.

B. Saran dan Rekomendasi

Lagu “Membasuh” karya Hindia atau Baskara Putra yang telah merepresetasikan akhlak yang sifatnya luas, semoga dapat dijadikan penelitian selanjutnya yang membahas lebih banyak karya-karya Hindia lainnya terutama karya para seniman Indonesia. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam pada penelitian selanjutnya dan lebih memahami tentang makna pesan akhlak mulia lebih detail.

Bagi masyarakat dan para remaja yang menonton ataupun mendengar Lagu “Membasuh” Karya Hindia atau Baskara Putra, semoga dapat menumbuhkan rasa suka untuk menikmati karya-karya musisi Indonesia khususnya Baskara Putra serta dapat melestarikannya

Pesan dakwah yang terkandung dalam karya Lagu “Membasuh” diharapkan bisa menjadikan pembelajaran untuk kehidupan para pendengar khususnya para remaja yang sedang dalam masa pencarian jati diri. Semoga bisa menyadarkan apabila bersikap akhlakul karima adalah sebuah makna hidup sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrotu. Pesan Dakwah Dalam Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika). *Skripsi*. Surabaya: Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel. 2019.
- Al Faqih, Ghufron. “Pengaruh syukur terhadap problem focus coping : studi terhadap mahasiswa angkatan 2017 FUHUM UIN Walisongo”. *Skripsi*. Semarang: Tasawuf Dan Psikoterapi, UIN Walisongo. 2019.
- Asrori, Ohamad. “Metode Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Mulia Siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung”. *Skripsi*. Tulungagung: Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulungagung. 2017.
- Asrori, Ohamad. Metode Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Mulia Siswa di MTs Aswaja Kalidawir Tulungagung. *Skripsi*. Tulungagung: Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulungagung. 2017.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Az-Zabidi, Imam. Ringkasan hadis shahih Al-Bukhari. Jakarta: Pustaka Amani cet 1. 2002.
- Budjang, Duo. *Lagu Gue Adalah Terapi untuk Diri Sendiri*. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 dari <https://www.youtube.com/>
- Dass, Felix. *Siasat Partikiler; Dialog: Hindia*, diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 dari <https://siasatpartikelir.com/>

- Daud, Miss Rosidah Haji. “Ikhlās Dalam Perspektif Al Qur’an”. *Skripsi*. Aceh: Ilmu Al Qur’an dan Tafsir, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2017.
- Eduwar. “Potensi Kebaikan dan Keburukan Pada Manusia Dalam Al Qur’an dan Hadist”. *Skripsi*. Banda Aceh: Ilmu Al Qur’an dan Tafsir, UIN Raniry. 2018.
- Fitri, Syarif. “Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Certa tentang Gunung dan Laut” Karya Payung Teduh”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. VIII, No. 3, 2017, hal 21
- Fridiansyah, Akbar. “Makna Kesedihan Pada Foto Potrait (Analisis Semiotika Pada Karya Rika Farida Berjudul Akan Saya Tinggal)”. *Skripsi*, Malang: Komunikasi, Universitas Muhammadiyah, 2019.
- Gusniwati. “KEUTAMAAN SEDEKAH PERSPEKTIF HADIS NABI DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI”. *Skripsi*. Riau: Tafsir Hadist, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2016.
- Haris Maulana, Abdul. “Makna Nilai Keislaman dalm Film Jinn Karya Ajmal Zaheer Ahmad”. *Skripsi*. Jakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah. 2017.
- Hilman, Gofar. #NGOBAM Baskara Putra. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 dari <https://www.youtube.com/>
<https://quran.kemenag.go.id/> pada 6 Desember 2020.
- Jabbar, Abdul Aziz, “Pesan dakwah dalam lirik laguk rapuh karya opick analisis semiotik Charles sanders peirce”.

Skripsi. Surabaya: Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel. 2020.

L.J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Maulana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Nurhayati. “Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah dalam Islam”, *Jurnal Mudarrisuna*, (online). Vol 4, No 2, Tahun 2016, hal 241. Diakses pada Oktober 2020 dari <https://www.jurnal.arraniry.ac.id/>

Permana, Restiawan. Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah. *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 03, No. 01, Juni 2013.

Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2006.

Ruslan, Rosadi. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2013.

Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Sadik, M. “Tobat Dalam Perspektif Al Qur’an”. *Jurnal Hunafa*. Vol. 17, No. 1. 2020.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sulityani, Atika Arum. “Korelasi Kegiatan Instrospeksi terhadap Pembentukan Moral Siswa di MAN 2 Madiun”. *Skripsi*. Surabaya: Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2017.

- Supriyadi, Eka. *IDN Times; S2 di New Zealand, Ini 4 Fakta Inspiratif Kakak Kandung Isyana Saraswati*. Diakses pada tanggal 11 November 2020 dari <https://www.idntimes.com/>
- Tamara, Tos. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 1997.
- Wandi Al, Dery. “Makna Makna Pesan Moral dalam Lirik Lagu “Esok kan Bahagia” Karya D’Masiv”. *Jurnal Fisip*. Vol 4, No 2, Tahun 2017.
- Yusuf, M. Fikri Fahrizal. “Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin-Ipin”. *Skripsi*. Jakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah. 2018.
- Zuhri, Saifudin. *Zakat Kontekstual*. Semarang: CV. Bima Sejati. 2000.